

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP TINGKAT STRES
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENJALANI
HOSPITALISASI DI RUANG ANGGREK
RSUD MOKOPIDO
TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



SRI WAHYUNI

201701041

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul pengaruh terapi bermain terhadap tingkat stres pada anak usia prasekolah yang enjalani hospitalisasi di ruang Anggrek RSUD Mokopido ToliToli adalah benar karya saya dengan dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berarasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 18 Oktober 2021



SRI WAHYUNI

NIM.201701041

ABSTRAK

SRI WAHYUNI. Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat stres pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan BENNY H. L. SITUMORANG.

Berdasarkan data di Rumah Sakit Umum Daerah Mokopido Toli-Toli anak selalu menangis, stress dan selalu ingin meminta pulang dari rumah sakit ooleh sebab itu maka di lakukan terapi bermain untuk mengurangi tingkat stress anak, terapi yang di gunakan yaitu terapi bermain mewarnai gambar. Tujuan penelitian diketahuinya pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat stress pada anak usia prasekolah yang menjalanin hospitalisasi di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli. Jenis penelitian ini *kuantitatif* menggunakan metode *Pre-Eksperimen* dengan pendekatan *One grup pre test* dan *post test*. *Populasi* penelitian ini berjumlah *400 anak* dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji *Paired T-Test*, Hasil penelitian pada *pre test* sebagian besar responden mengalami stres sedang sebanyak 6 orang (60,0%) dan *post test* sebagian besar responden mengalami stres normal berjumlah 8 orang (80,0%). Hasil analisis bivariat dengan uji *Paired T-Test* diperoleh ada pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat stress pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli dengan nilai $p=0,000$ atau $<0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat stres pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli.

Kata Kunci : Mewarnai Gambar, Hopitalisasi, Anak Prasekolah.

ABSTRACT

SRI WAHYUNI, *The Impact Of Picture Drawing Playing Therapy Toward Stress Level Of Pre School Children Who Undergoing Hospitalisation In Anggrek Ward Of Mokopido Hospital, ToliToli*. Guided By KATRINA FEBY LESTARI and BENNY H. L. SITUMORANG.

Based on data of Mokopido Hospital, Toli Toli mentioned that mosf of children are crying, stress and begging to go home while hospitalisation. So, playing therapy to be done to reduce the stress level of children, the therapy called is picture drawing playing therapy. The aim of research to obtain the impact of picture drawing playing therapy toward stress level of pre school children who undergoing hospitalisation in Anggrek Ward Of Mokopido Hospital, ToliToli. This is quantitative research with pre experiment method and use One grup pre test dan post test. Total of population is 400 children and sampling taken by Purposive Sampling technique. Data analysed by Paired T-Test. The pre test result found that about 6 (60%) of respondents have moderate stress and post test result found about 8 (80%) of respondents have normal range of stress. Bivariate analyses result found have impact of picture drawing playing therapy toward stress level of pre school children who undergoing hospitalisation in Anggrek Ward Of Mokopido Hospital, ToliToli with p value $=0,000 < 0,05$. The conclusion of research mentioned that have impact of picture drawing playing therapy toward stress level of pre school children who undergoing hospitalisation in Anggrek Ward Of Mokopido Hospital, ToliToli.

Keyword : picture drawing, hospitalisation, pre school children



LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP TINGKAT STRES
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENJALANI
HOSPITALISASI DI RUANG ANGGREK
RSUD MOKOPIDO
TOLITOLI**

SKRIPSI

**SRI WAHYUNI
201701041**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 18 Oktober 2021

**Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK. 20080902006**



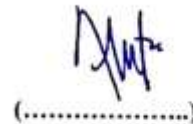
(.....)

**Katrina Feby Lestari, S.kep., Ns., M.P.H
NIK. 20120901027**



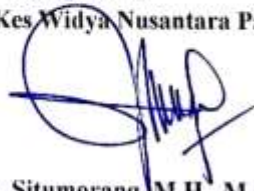
(.....)

**Benny H. L. Situmorang, S.H.,M.H
NIK. 20100901013 .**



(.....)

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widyia Nusantara Palu**



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “. Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat stress pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli”. Dan teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua yang amat penulis cintai ayahanda Musli Bakri dan Ibunda Hj. Darna yang telah membesarkan juga yang tak pernah habis-habisnya memberikan kasih sayang, motivasi dan yang selalu mendoakan demi keselamatan serta kesuksesan anak-anaknya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, Bsc., Msc, Selaku ketua yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes Selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg, Selaku ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns., M.P.H., Selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
5. Benny H. L. Situmorang, S.H.,M.H., Selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
6. Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H Selaku penguji utama yang telah menguji, dan memberi motivasi kepada peneliti, serta memberi saran dan masukan dalam menyusun skripsi ini.
7. Dosen dan Staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan motivasi kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.

8. Dr. Hayyatunnufus, Sp.N, selaku direktur RSUD Mokopido Toli-Toli, Staff dan Jajarannya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk pengambilan data awal sekaligus melaksanakan penelitian.
9. Kepada responden yang bersedia mejadi sampel penelitian dan menyediakan waktu untuk mengisi lembar observasi peneliti.
10. Kepada teman-temanku, Elfilina, Siti Ismawati Labani, Riska Hinaya, dan Fitrianti yang selalu memberi support kepada peneliti.
11. Teman - teman Perawat Angkatan 2017 terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doanya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan memohon maaf apa bila ada kesalahan dan ketidak sopanan yang mungkin telah saya perbuat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua untuk menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu

Palu, Oktober 2021

Penulis

Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi Dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisa Data	23
I. Bagan Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26

A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur.....	27
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin	27
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan kelas	27
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan pre test.....	28
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan post test	28
Tabel 4.6 Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Stress Pada Anak.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	17
Gamabr 3.1 Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal penelitian
Lampiran 2	Surat permohonan pengambilan data awal
Lampiran 3	Surat balasan pengambilan data awal
Lampiran 4	Surat permohonan turun penelitian
Lampiran 5	Permohonan menjadi responden
Lampiran 6	Lembar observasi
Lampiran 7	Permohonan persetujuan responden
Lampiran 8	Surat balasan selesai penelitian
Lampiran 9	Master tabel
Lampiran 10	Hasil olahan data SPSS
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Riwayat hidup
Lampiran 13	Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah orang yang belum dewasa dan di bawah umur dalam pengawasan orang tua sesuai Undang-Undang No.23 tahun 2002. Anak adalah generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa dan negara¹. Anak usia sekolah merupakan transisi dari kehidupan yang secara relatif bebas bermain, menuntut kebutuhan dan kehidupan yang menantang dalam kegiatan sekolah².

Ketika anak-anak usia sekolah mengalami sakit dan harus dirawat biasanya mengalami hospitalisasi³. Hospitalisasi merupakan cara yang efektif untuk penyembuhan anak yang sakit, namun dapat menjadi pengalaman yang mengancam, menakutkan, kesepian dan membingungkan bagi anak yang menjalani hospitalisasi sehingga anak bisa mengalami stres. Hospitalisasi merupakan stresor yang besar karena lingkungan yang asing, kebiasaan yang berbeda atau perpisahan dengan keluarga yang harus dihadapi oleh setiap orang, khususnya pada anak⁴.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 bahwa 3%-10% pasien anak yang di rawat di Amerika Serikat mengalami stress selama hospitalisasi. Sekitar 3%-7% dari anak usia sekolah yang di rawat di Jerman juga mengalami hal yang serupa, 5%-10% anak yang di hospitalisasi di Kanada dan Selandia Baru juga mengalami tanda stress selama di hospitalisasi⁵.

Angka kesakitan anak di Indonesia mencapai lebih dari 45% dari jumlah keseluruhan populasi anak di Indonesia (Kemenkes RI, 2018). Sehingga didapat hospitalisasi pada anak menurut Profil Anak Indonesia (PAI) pada tahun 2018 angka rawat inap atau hospitalisasi anak di Indonesia sebesar 3,21%, anak mengalami keluhan kesehatan rawat inap atau hospitalisasi⁶.

Hospitalisasi yang terjadi pada anak ini dapat memunculkan kecemasan dan stres pada anak di semua tingkatan⁷. Stress adalah respon negative yang

dapat membahayakan kesehatan secara fisiologis dan psikologis, sehingga anak-anak menjadi tidak kooperatif dalam proses perawatan⁸. Stres yang dialami anak adalah terjadi suatu perpisahan antara orang tua dan teman sebaya, kehilangan control, cedera dan nyeri tubuh, dan rasa takut terhadap sakit itu sendiri⁹.

Hospitalisasi dapat menjadi suatu gangguan psikologis terhadap anak dan anak menunjukkan reaksi adaptasi yang disebabkan oleh stress, biasanya lama perawatan untuk penyembuhan penyakit, maka perlu dilakukan terapi bermain pada anak agar dapat menghilangkan stress pada anak tersebut. Terapi bermain merupakan salah satu aspek penting dari kehidupan anak dan salah satu alat paling efektif untuk mengatasi stres anak ketika dirawat di Rumah Sakit. Hospitalisasi menimbulkan krisis dalam kehidupan anak dan sering disertai stres berlebihan, maka anak-anak perlu bermain untuk mengeluarkan rasa takut dan cemas yang dialami sebagai alat koping dalam menghadapi stress¹⁰.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nova Gerungan (2020), menunjukkan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi menunjukkan terjadi penurunan tingkat kecemasan sesudah diberikan terapi bermain mewarnai gambar di mana anak tidak lagi tampak gelisah, tidak menangis lagi karena takut dan anak lebih kooperatif dengan dokter dan perawat saat dilakukan tindakan¹¹.

Adapun penelitian dari Maryati Sitorus (2020), menunjukkan Hospitalisasi yang harus dirasakan oleh anak usia sekolah dapat menyebabkan mereka stress tingkat sedang, terutama pada anak laki-laki dan yang lama hari rawat lebih dari 3 hari. Sehingga peneliti merasakan perlu adanya kerjasama antara keluarga dengan perawat dalam memberikan dampingan dan suport pada anaknya, menjelaskan kepada anak tentang pentingnya dirawat inap, tenaga kesehatan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan prosedur invasif, menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan seperti tempat bermain dan mainan, kamar dengan internet sehingga mereka dapat mengakses televisi dan games, perawat menyediakan waktu untuk melakukan kedekatan dan bermain dengan anak-

anak yang dirawat inap di Rumah Sakit untuk mengurangi tingkat stress selama dirawat¹².

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di rumah sakit Mokopido Toli-Toli didapatkan data jumlah anak dirawat pada tahun 2018 sebanyak 694 anak, pada tahun 2019 sebanyak 700 anak, tahun 2020 sebanyak 400 anak, dan tahun 2021 untuk bulan Januari samapai bulan Mei sebanyak 183 anak. Maka berdasarkan data yang ada terjadi peningkatan dari 2018 sampai 2019 sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan hal ini disebabkan oleh adanya covid-19. Hasil wawancara dengan kepala ruangan anggrek (ruang keperawatan anak) bahwa sebelumnya sudah pernah dilakukan terapi bermain pada anak di tahun 2019, kemudian setelah itu sudah tidak dilakukan di sebabkan oleh adanya pandemic covid-19. Kemudian peneliti juga mewawancarai dua orang tua anak, orang tua pertama mengatakan bahwa anaknya merasa tidak tenang, selalu menangis, dan orang tua kedua mengatakan anaknya selalu ingin meminta pulang ke rumah dan rewel selama dirawat di rumah sakit.

Berdasarkan uraian diatas, didapatkan bahwa di ruang anggrek rumah sakit Mokopido Toli-Toli perlu dilakukan terapi bermain agar anak tersebut tidak merasakan adanya tingkat stress ketika di rawat di ruang anggrek, maka dari itu peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh terapi bermain terhadap tingkat stress pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latarbelakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Bagaimana Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Stress Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk diketahui Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Stress Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalanin Hospitalisasi di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk diidentifikasi tingkat stress pada anak Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi sebelum di lakukan terapi bermain mewarnai buku gambar di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli.
- b. Untuk diidentifikasi tingkat stress pada anak Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi sesudah di lakukan terapi bermain mewarnai buku gambar di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli.
- c. Dianalisis Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Stress Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah serta memberikan edukasi terkait Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Stress Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli, sehingga dapat dijadikan sebagai penambah bahan kajian untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Stress Pada Anak Usia Prasekolah dan bisa diterapkan di lingkungan sekitar.

3. Bagi RSUD Mokopido Toli-Toli

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Stress Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Anggrek RSUD Mokopido Toli-Toli, khususnya tentang pentingnya penerapan terapi bermain terhadap penurunan stress pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. *Kurikulum dan Modul Pendukung : Pedoman Penanganan Kasus Rujukan Kelainan Tumbuh Kembang Balita*. Kemenkes RI. 2014.
2. Hockenberry, M., & Wilson, D. *Essentials of pediatric nursing. ninth edition*. USA:Elsevier. 2013.
3. Indrayani, A., & Santoso, A. Hubungan pendidikan kesehatan dengan kecemasan orang tua pada anak hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Diponegoro. J. Keperawatan Diponegoro* 163– 168. 2012.
4. Hockenberry, M. J., & Wilson, D. *Wong's nursing care of infants and children. ten edition*. USA:Elsevier . 2015.
5. World Health Organization (WHO). *childrens growth charts*. USA:Elsevier. 2018.
<https://www.who.int/tools/child-growth-standards/standards>
6. PAI. *PROFIL ANAK INONESIA*. (2018).
7. Pamungkas, W. T., Hartini, S., & Astuti, R. Pengaruh Terapi Bermain Origami Dan Bercerita Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di RSUD Ambarawa. *J. Kesehat. Poltekkes Palembang Vol. 15*, (2016).
8. Li, W. H. C., Chung, J. O. K., Ho, K. Y. & Kwok, B. M. C. Play interventions to reduce anxiety and negative emotions in hospitalized children. *BMC Pediatr*. 2016.
9. Marilyn J. Hockenberry, D. W. Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 2013.
10. Saputro, H., & Fazrin, I. Anak sakit wajib bermain di rumah sakit: penerapan terapi bermain anak sakit, proses, manfaat dan pelaksanaannya. *Forum Ilm. Kesehat*. 2017.
11. Nova Gerungan Eirene Walelang. MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIRAWAT DI RSUP. PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO. 6, 105–113. 2020.
12. Sitorus, M., Utami, T. A. & Prabawati, F. D. Hubungan Hospitalisasi dengan Tingkat Stres pada Anak Usia Sekolah di Unit Rawat Inap RSUD Koja Jakarta Utara. *Heal. Inf. J. Penelit*. 12, 153. 2020.
13. Astrani, K. Hospitalisasi & Terapi Bermain Pada Anak. *Adjie Media Nusantara*. 2017.

14. Oktiawati, dkk. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. .CV Trans Info Medika. Jakarta Timur. 2017.
15. Wartawan, I. W. Analisis Lama Hari Rawat Pasien yang menjalani Pembedahan di Ruang Rawat Inap Bedah Kelas III RSUP Sanglah Denpasar. 2012.
16. Lestari. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha medika. 2015.
17. Manurung. *Terapi Reminiscence*. Jakarta: CV Trans Info Media. 2016.
18. Sunaryo. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
19. Saputro. *Buku Ajar Anak Sakit Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit Proses, Manfaat dan Pelaksanaanya*. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES) 2017.
20. Nikmatur R. *Buku Ajar Terapi Bermain*. Universitas Muhammadiyah Jember. Perpustakaan Nasional. 2018
21. Nursalam, 2014. Konsep-Dan-Penerapan-Metodologi-Penelitian-Ilmu-Keperawatan-Ed-2_Library-Stikes-Pekajangan-2014.Pdf. (2014).
22. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.2013
23. Sugiyono. . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. 2017
24. Susilana, R. Modul Populasi dan Sampel. Bandung :Cv. Wacana Prima *Modul Prakt.* 3–4 . 2015.
25. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika. 2016.
26. Dessy E. Pengaruh Distraksi Menonton Animasi Kartun Terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi Pada Anak Saat Dilakukan Injeksi Bolus. **Skripsi**. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Jombang Jawa Barat. 2017.
27. Adriana, D. Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak. Jakarta : Salemba Medika, h : 50-52,56,77,80. 2011.
28. Notoadmojo Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
29. Dahlan M. Sopiudin. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia 2017.